

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS
PADA PT BATAVIA PROSPERINDO TRANS TBK
PADA BURSA EFEK INDONESIA**



Diajukan Oleh:

AHMAD AULIA RAHMAN

041210015

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya**

PALEMBANG

2024

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS
PADA PT BATAVIA PROSPERINDO TRANS TBK
PADA BURSA EFEK INDONESIA**



Diajukan Oleh:

AHMAD AULIA RAHMAN

041210015

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya**

PALEMBANG

2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : **AHMAD AULIA RAHMAN**
NOMOR POKOK : **041210015**
PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**
JENJANG PENDIDIKAN : **DIPLOMA TIGA**
JUDUL : **ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS PADA PT BATAVIA PROSPERINDO TRANS TBK PADA BURSA EFEK INDONESIA**

Tanggal: 18 Juni 2024

Pembimbing



21/6/24

Atin Triwahyuni, S.T., M.Eng.

NIDN: 0215028002

Mengetahui,

Rektor



Benedictus Effendi. S.T., M.T.

NIP: 09.PCT.13

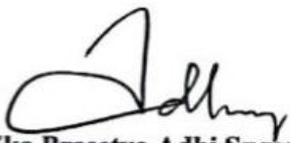
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : **AHMAD AULIA RAHMAN**
NOMOR POKOK : **041210015**
PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**
JENJANG PENDIDIKAN : **DIPLOMA TIGA**
JUDUL : **ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS PADA PT BATAVIA PROSPERINDO TRANS TBK PADA BURSA EFEK INDONESIA**

Tanggal: 24 Juni 2024

Penguji 1



Eka Prasetya Adhi Sugara, S.T., M.Kom

NIDN: 0224048203

Tanggal: 24 Juni 2024

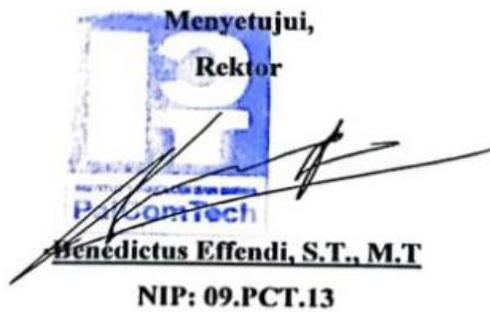
Penguji 2



Eko Setiawan, S.Kom., M.Kom.

NIDN: 0208098703

Menyetujui,
Rektor



Benedictus Effendi, S.T., M.T
NIP: 09.PCT.13

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“JANGAN SESEKALI MENUNDA HINGGA ESOK JIKA PEKERJAANMU TERSEBUT BISA DISELESAIKAN SAAT INI JUGA”

“PERDIKIT BICARAMU LALU PERBANYAK AKSI MU”

-AAR-

Kupersembahkan kepada:

- **Allah SWT**
- **Kedua Orang Tua dan keluarga tercinta**
- **Dosen pembimbing yang selalu sabar**
- **Semua teman dan sahabat tercinta**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dan membuat Laporan Tugas Akhir ini dengan baik dan lancar. Laporan Tugas Akhir penulis berjudul **“Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk Pada Bursa Efek Indonesia”**.

Selama penulisan dan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak tersebut yaitu kepada:

1. Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T. sebagai Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech
2. Ibu Adelin, S.T., M.Kom sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Program Diploma Tiga
3. Ibu Atin Triwahyuni, S.T., M.Eng. sebagai Dosen Pembimbing Laporan Tugas Akhir
4. Kedua orang tua dan keluarga tercinta
5. Teman-teman seperjuangan yang terbaik
6. Semua pihak yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan

Penulisan dan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis menyadari masih adanya kekurangan baik dalam penulisan maupun penyajian laporan ini. Kritik dan saran diharapkan oleh penulis untuk dapat melakukan perbaikan. Penulis juga berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi orang yang membacanya.

Palembang, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRACT	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Laporan Keuangan	7
2.1.2 Rasio Solvabilitas.....	7
2.1.3 Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas	8
2.1.4 Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas	9

2.1.5 Pengertian Rasio Aktivitas	11
2.1.6 Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas.....	11
2.1.7 Jenis-jenis Rasio Aktivitas	13
2.1.8 Pengertian Kinerja Keuangan	15
2.1.9 Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan.....	16
2.1.10 Standar Industri Rasio Solvabilitas	16
2.1.11 Standar Industri Rasio Aktivitas	17
2.2 Penelitian terdahulu	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	22
3.1.2 Waktu Penelitian.....	22
3.2 Jenis Penelitian.....	22
3.3 Jenis Data dan Sumber Data	23
3.3.1 Jenis Data	23
3.3.2 Sumber Data.....	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.5 Populasi dan Sampel	24
3.5.1 Populasi.....	24
3.5.2 Sampel.....	25
3.6 Definisi Operasional Variabel	25
3.7 Metode Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	29
4.1.1 Sejarah Perusahaan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk.....	30
4.1.2 Laporan Keuangan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk.....	31

4.2 Hasil	31
4.2.1 Analisis Rasio Solvabilitas.....	31
4.2.2 Analisis Rasio Aktivitas.....	33
4.3 Pembahasan.....	36
4.3.1 Analisis Hasil Perhitungan DAR, DER, FATO, dan TATO.....	36
4.3.2 Pembahasan Analisis Rasio Solvabilitas.....	37
4.3.3 Pembahasan Analisis Rasio Aktivitas.....	38
BAB V PENUTUP.....	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	xiv

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Penelitian menurut Melinda Lumenta, 2021.....	3
Tabel 2.1 Standar Industri Rasio Keuangan Solvabilitas.....	16
Tabel 2.2 Standar Industri Rasio Keuangan Aktivitas.....	17
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Pengambilan sampel berdasarkan kriteria dengan menggunakan Metode Purposive Sampling.....	25
Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian.....	26
Tabel 4. 1 Laporan Keuangan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk.....	31
Tabel 4. 2 Perhitungan Debt to Asset Ratio.....	32
Tabel 4. 3 Perhitungan Debt to Equity Ratio.....	33
Tabel 4. 4 Perhitungan Fixed Assets Turn Over.....	34
Tabel 4. 5 Perhitungan Total <i>Assets Turn Over</i>	35
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Standar Industri	36
Tabel 4. 7 Hasil Analisis pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Hasil Penelitian menurut Melinda Lumenta, 2021	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	21
Gambar 4. 1 Grafik Rasio Solvabilitas.....	37
Gambar 4. 2 Grafik Rasio Aktivitas.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. *Form* Topik dan Judul (Fotokopi)
2. Lampiran 2. *Form* Konsultasi (Fotokopi)
3. Lampiran 3. Surat Pernyataan (Fotokopi)
4. Lampiran 4. *Form* Revisi Ujian Pra Sidang (Fotokopi)
5. Lampiran 5. *Form* Revisi Ujian Kompre (Asli)

ABSTRACT

AHMAD AULIA RAHMAN. *Analysis of Solvency Ratio and Activity Ratio at PT Batavia Prosperindo Trans Tbk on the Indonesia Stock Exchange.*

Ratio analysis is one way to assess the level of performance of a company whether the company's financial condition is good or bad, by analyzing the company's financial statements. The purpose of this study was to analyze the solvency ratio and activity ratio at PT Batavia Prosperindo Trans Tbk on the Indonesia Stock Exchange. Research data and information were obtained from the Indonesia Stock Exchange for the observation period 2020-2022. This research was analyzed using descriptive quantitative methods which resulted in the measurement of solvency ratios including Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio, with activity ratios including Fixed asset turn over and Total Asset Turn Over showing that PT Batavia Prosperindo Trans Tbk for 3 years, namely 2020, 2021, and 2022 with 4 measurements of ratio analysis have not met industry standards and it can be said that the condition of PT Batavia Prosperindo Trans Tbk in 2020, 2021, and 2022 is not healthy because the company has not been able to finance the company's activities with capital but still with the company's debt and the company's activities are also less efficient due to poor use of assets and lack of funding from creditors and investors.

Keywords: Financial Statements, Solvency Ratio, Activity Ratio

ABSTRAK

AHMAD AULIA RAHMAN. Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk Pada Bursa Efek Indonesia.

Analisis rasio merupakan salah satu cara untuk menilai tingkat kinerja suatu perusahaan apakah keadaan keuangan perusahaan dalam kondisi baik atau tidak baik, dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio solvabilitas dan rasio aktivitas pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk di Bursa Efek Indonesia. Data dan informasi penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2020-2022. Penelitian ini dianalisis menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang menghasilkan pengukuran rasio solvabilitas meliputi *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, dengan rasio aktivitas meliputi *Fixed asset turn over* dan *Total Asset Turn Over* menunjukkan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk selama 3 tahun yaitu 2020, 2021, dan 2022 dengan 4 pengukuran analisis rasio belum memenuhi standar industri dan bisa dikatakan kondisi PT Batavia Prosperindo Trans Tbk pada tahun 2020, 2021, dan 2022 adalah Tidak Sehat karena perusahaan belum mampu membiayai kegiatan perusahaan dengan modal melainkan masih dengan utang perusahaan dan kegiatan perusahaan juga kurang efisien akibat penggunaan aktiva yang kurang baik serta kurangnya pendanaan dari para kreditor maupun investor.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis saat ini sangatlah ketat, apalagi di zaman yang sudah modern dan semua serba digitalisasi, sehingga beberapa sektor yang terdaftar di bursa efek Indonesia membutuhkan suntikan dana dari para investor. Dana yang diberikan bisa digunakan sebagai tambahan modal guna mendorong tercapainya kinerja keuangan yang baik dan menghasilkan laba pada perusahaan. Upaya yang bisa dilakukan dalam memperbaiki sebuah perusahaan yaitu mengevaluasi dan mengelola kinerja keuangan dengan baik supaya menciptakan laporan keuangan yang baik pula bagi perusahaan. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Setiawan, 2023)

Kinerja keuangan adalah laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan/badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai alat penguat penilaian kinerja keuangan tersebut (Indah & Tyas, 2020). Macam-macam rasio keuangan meliputi rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Penulis hanya menggunakan metode rasio solvabilitas dan rasio aktivitas meliputi *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Debt to Equity (DER)*, *Total Asset Turnover Ratio*, dan *Fixed Asset Turnover Ratio*. Rasio solvabilitas (*Leverage*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva atau aset bank dibiayai oleh utang. Artinya besar beban utang

yang ditanggung bank dibandingkan dengan asetnya. Rasio ini berguna untuk mengukur kemampuan bank untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Arsela & Panggiarti, 2020). Penulis memilih metode rasio keuangan solvabilitas karena rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui pengukuran efektivitas perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban perusahaan (beban utang). Dengan adanya analisis rasio solvabilitas ini, perusahaan akan mengetahui beberapa hal yang berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk melihat dan mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau aktiva. Rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva (Tyas et al., 2023). Dengan adanya analisis rasio aktivitas ini, perusahaan dapat mengetahui efektivitas kinerja perusahaan dalam mengelola aset.

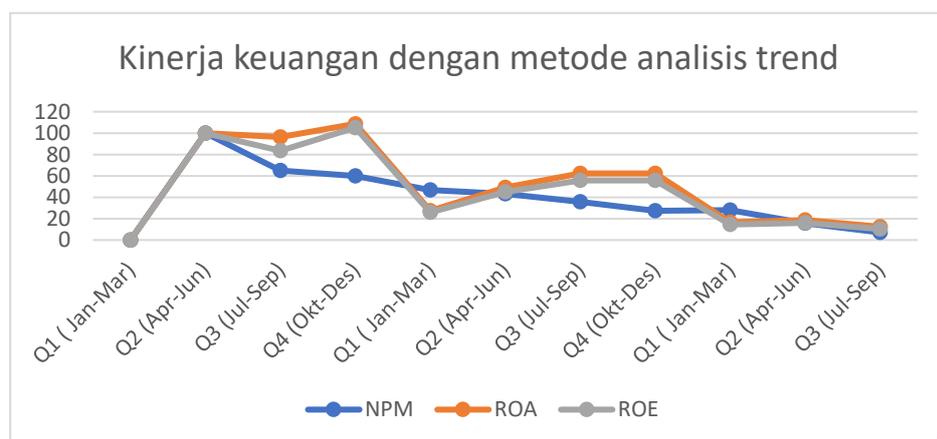
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR) atau Batavia Rent merupakan perusahaan transportasi yang didirikan pada 8 Desember 2014. Mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan Batavia Group yang fokus pada bisnis penyewaan kendaraan. Perusahaan ini menyediakan sewa jangka panjang (di atas satu tahun), sewa jangka pendek (di bawah satu tahun), dan layanan manajemen armada. Grup ini memiliki 50 cabang di seluruh Indonesia. Kantor pusatnya berada di Gedung BataviaRent, Serpong, Tangerang Selatan. Adapun table dan grafik Menurut (Melinda Lumenta, 2021)

Jurnal EMBA yang menyatakan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk merupakan salah satu perusahaan yang stabil dalam mempertahankan kinerjanya pada tahun 2018-2020 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Penelitian menurut Melinda Lumenta, 2021

Tahun	Bulan	Kinerja keuangan dengan metode analisis trend		
		NPM (%)	ROA (%)	ROE (%)
2018	Q1 (Jan-Mar)			
	Q2 (Apr-Jun)	100	100	100
	Q3 (Jul-Sep)	64,9	96,28	83,48
	Q4 (Okt-Des)	59,8	108,68	105,11
2019	Q1 (Jan-Mar)	46,71	27,27	25,83
	Q2 (Apr-Jun)	43,26	49,17	45,05
	Q3 (Jul-Sep)	35,78	62,4	55,56
	Q4 (Okt-Des)	27,33	62,4	55,71
2020	Q1 (Jan-Mar)	27,82	16,53	14,41
	Q2 (Apr-Jun)	15,83	18,6	15,92
	Q3 (Jul-Sep)	6,9	12,4	10,36

sumber: Melinda Luminta, 2021



sumber: Melinda Luminta, 2021

Gambar 1. 1 Grafik Hasil Penelitian menurut Melinda Lumenta, 2021

Dilihat dari data tabel 1.1 dan grafik pada gambar 1.1 ditarik kesimpulan bahwa perkembangan *Net Profit Margin* (NPM), kinerja keuangan PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk sebelum pandemi COVID-19 kurang baik, namun kinerja keuangan lebih memburuk saat terjadinya pandemi COVID-19. Tetapi jika dibandingkan, dengan kinerja keuangan PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk sebelum pandemi COVID-19 terlihat lebih baik dibandingkan saat terjadinya pandemi COVID-19. Jika dilihat dari perkembangan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pun, kinerja keuangan PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk sebelum pandemi COVID-19 jauh lebih baik dibandingkan saat terjadinya pandemi COVID-19. Penulis menyimpulkan dari hasil analisis NPM, ROA, dan ROE pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk bahwa perusahaan ini mengalami keadaan yang kurang baik sebelum pandemi COVID-19 dan semakin memburuk pada saat terjadi pandemi COVID-19, dengan hal itu penulis ingin melakukan analisis bagaimana keadaan perusahaan tersebut di tahun 2020-2022 dengan mengukur kesanggupan dalam membayar semua kewajiban atau beban utang dan mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aset. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk Pada Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana menganalisis rasio solvabilitas dan rasio aktivitas pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk pada Bursa Efek Indonesia?”

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup kinerja keuangan sangat luas, maka penelitian ini dibatasi membahas tentang analisis rasio solvabilitas dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

1. Rasio Solvabilitas terdiri dari: *Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio*.
2. Rasio Aktivitas terdiri dari: *Fixed Asset Turnover Ratio dan Total Asset Turnover Ratio*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio solvabilitas dan rasio aktivitas pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Menambah Pengetahuan dan pemahaman tentang cara analisis rasio solvabilitas dan rasio aktivitas pada suatu perusahaan serta dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian yang serupa.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan pandangan baru dari hasil analisis rasio solvabilitas dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai arsip dan referesnsi bagi mahasiswa yang ingin menjalankan penelitian pada topik yang serupa.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada Laporan Tugas Akhir sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II memaparkan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III memaparkan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis data, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV memaparkan tentang data penelitian dan pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V memaparkan tentang kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya dan saran penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), Catatan juga termasuk jadwal dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut. Misal informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga. Laporan keuangan diharapkan disajikan secara layak, jelas dan lengkap yang mengungkapkan kenyataan-kenyataan ekonomi mengenai eksistensi dan operasi perusahaan tersebut (Mulyati et al., 2021).

2.1.2 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas (*Leverage*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva atau aset bank dibiayai oleh utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung bank dibandingkan dengan asetnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila bank dibubarkan. Semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula risiko kerugian yang dihadapi, tetapi juga ada kesempatan memperoleh laba

keuntungan yang besar. Sebaliknya jika bank memiliki solvabilitas yang rendah tentu mempunyai risiko kerugian yang lebih kecil (Arsela & Panggiarti, 2020).

2.1.3 Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas memiliki beberapa tujuan untuk perusahaan yaitu sebagai berikut: (Kasmir, 2019)

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memahami kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terhadap sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sementara itu manfaat rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah:

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).

3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

2.1.4 Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2019) terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain :

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR) Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus untuk mencari *debt ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt (Total aktiva)}}{\text{Total Asset (Total utang)}} + 100\%$$

Sumber: Kasmir, 2019

2. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan modal. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna

untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Modal}} + 100\%$$

Sumber: Kasmir, 2019

3. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER) merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan. Rumus untuk mencari *Long Term Debt to Equity Ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal}} + 100\%$$

Sumber: Kasmir, 2019

4. *Times Interest Earned Ratio* (TIER) merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rasio ini diartikan oleh James C Van Horne juga sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga. Rumus untuk mencari *Times Interest Earned* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Times interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga (Interest)}}$$

Sumber: Kasmir, 2019

5. *Fixed Charge Coverage* (FCC) merupakan rasio yang menyerupai rasio *times interest earned*. Hanya saja dalam rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak

sewa (*lease contract*) Rumus untuk mencari *Fixed Charge Coverage* dapat digunakan sebagai berikut:

$$FCC = \frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}} + 100\%$$

Sumber: Kasmir, 2019

2.1.5 Pengertian Rasio Aktivitas

Menurut (Kasmir, 2019) Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya di bidang penjualan, persediaan, penagihan piutang dan efisiensi dibidang lainnya. Rasio Aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran tersebut akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.

2.1.6 Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas memiliki beberapa tujuan untuk perusahaan yaitu sebagai berikut: (Kasmir, 2019)

1. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
2. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), di mana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
3. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.

4. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*).
5. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
6. Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Kemudian, di samping tujuan yang ingin dicapai di atas, terdapat beberapa manfaat yang dapat dipetik dari rasio aktivitas, yakni sebagai berikut:

1. Dalam bidang piutang
 - a. Perusahaan atau manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode. Kemudian, manajemen juga dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Dengan demikian, dapat diketahui efektif atau tidaknya kegiatan perusahaan dalam bidang penagihan.
 - b. Manajemen dapat mengetahui jumlah hari dalam rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*) sehingga manajemen dapat pula mengetahui jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.

2. Dalam bidang sediaan

Manajemen dapat mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industri. Kemudian perusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio beberapa periode yang lalu.

3. Dalam bidang modal kerja dan penjualan

Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.

4. Dalam bidang aktiva dan penjualan

a. Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

b. Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.

2.1.7 Jenis-jenis Rasio Aktivitas

Menurut (Kasmir, 2019) terdapat beberapa jenis rasio aktivitas yang sering digunakan perusahaan. Jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio aktivitas antara lain:

1. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Sumber: Kasmir, 2019

2. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran sediaan (*inventory turn over*). Dapat diartikan pula bahwa perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek demikian pula sebaliknya.

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Sumber: Kasmir, 2019

3. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.

Dari hasil penilaian, apabila perputaran modal kerja yang rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Demikian pula sebaliknya jika perputaran modal kerja

tinggi, mungkin disebabkan tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu kecil.

$$Working\ Capital\ Turn\ Over = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja rata-rata}}$$

Sumber: Kasmir, 2019

4. *Fixed Assets Turn Over*

Fixed assets turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Untuk mencari rasio ini, caranya adalah membandingkan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap dalam suatu periode.

$$Fixed\ assets\ turn\ over = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

Sumber: Kasmir, 2019

5. *Total Assets Turn Over*

Total asset turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$Total\ asset\ turn\ over = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: Kasmir, 2019

2.1.8 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan/badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang

diperoleh pada neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai alat penguat penilaian kinerja keuangan tersebut (Indah & Tyas, 2020).

2.1.9 Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan

Rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio memiliki kegunaannya masing-masing. Bagi investor ia akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan dilakukan. Konsep keuangan juga dikenal dengan nama fleksibilitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan haruslah disesuaikan dengan kasus yang diteliti (Indah & Tyas, 2020).

2.1.10 Standar Industri Rasio Solvabilitas

Tabel 2.1 merupakan standar industri rasio keuangan solvabilitas menurut (Kasmir, 2019) sebagai berikut:

Tabel 2.1 Standar Industri Rasio Keuangan Solvabilitas

No	Jenis Rasio Solvabilitas	Standar Industri
1	Debt to Asset Ratio	35%
2	Debt to equity Ratio	90%
3	Long Term Debt to Equity Ratio	10 Kali
4	Times Interest Earned Ratio	10 kali
5	Fixed Charge Coverage	10 kali

Sumber: Kasmir, 2019

Tabel 2.1 merupakan standar industri rasio solvabilitas. *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Long Term Debt to Equity Ratio* Jika nilai rasio kurang dari standar industri atau sama dengan standar industri maka semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang sehingga semakin kecil jumlah rasio ini akan semakin baik. Sedangkan, jika nilai rasio lebih dari standar industri maka semakin

tinggi pendanaan perusahaan oleh utang dan hal ini dikhawatirkan perusahaan akan sulit melunasi utang dengan aktiva yang dimiliki. *Times Interest Earned ratio* dan *Fixed Charge Coverage* Jika nilai rasio lebih dari standar industri atau sama dengan standar industri maka semakin kecil kegiatan perusahaan menggunakan utang sehingga semakin besar jumlah rasio ini akan semakin baik. Sedangkan, jika nilai rasio kurang dari standar industri maka semakin tinggi pinjaman utang perusahaan dan hal ini dikhawatirkan perusahaan akan sulit membiayai perusahaan sehingga utang perusahaan semakin besar dan sulit melakukan pinjaman kembali.

2.1.11 Standar Industri Rasio Aktivitas

Tabel 2.2 merupakan standar industri rasio keuangan aktivitas menurut (Kasmir, 2019) sebagai berikut :

Tabel 2.2 Standar Industri Rasio Keuangan Aktivitas

No	Jenis Rasio Aktivitas	Standar Industri
1	Receivable Turn Over	15 Kali
2	Days Of Receivable	60 Hari
3	Inventori Turn Over	20 Kali
4	Days Of Inventory	19 Hari
5	Working Capital Turn Over	6 Kali
6	Fixed Asset Turn Over	5 Kali
7	Total Asset Turn Over	2 Kali

Sumber: Kasmir, 2019

Tabel 2.2 merupakan standar industri rasio aktivitas. *Receivable turn over* atau perputaran piutang berarti semakin baik karena modal kerja yang tertanam semakin kecil. Sementara itu, rata-rata industri sebesar 15 kali, yang berarti peningkatannya terjadi melebihi rata-rata industri.

Rasio *days of receivable* artinya perusahaan ini mampu melakukan penagihan secara cepat atau tepat waktu. Namun, sebagai pembanding, perlu

terlebih dulu dilihat syarat-syarat kredit yang diberikan apakah 2/10 net 30 atau 2/10 net 60. Jika syarat yang pertama yang berlaku, pada tahun 2005 kelebihan atau melebihi tanggal jatuh tempo 1 hari. Namun, apabila syarat yang kedua yang berlaku, hari rata-rata penagihan piutang dapat dikatakan cukup baik.

Rasio *inventory turn over* terlihat pada naik turunnya persediaan pada perusahaan. Sementara itu, rata-rata industri untuk *inventory turn over* adalah 20 kali. Maka perusahaan dapat melakukan perputaran persediaan dengan baik.

Untuk rasio *working capital turn over* jika rata-rata industri *working capital turn over* adalah 6 kali, rasio perusahaan akan kurang baik karena masih di bawah rata-rata industry begitupun sebaliknya.

Untuk rasio *fixed assets turn over* rasio ini kurang baik jika masih di bawah rata-rata industri. Artinya penggunaan aktiva oleh perusahaan kurang efisien dibandingkan dengan perusahaan lain begitupun sebaliknya.

Sementara itu, untuk rasio *total assets turn over* dengan rata-rata industri adalah 2 kali. Jika nilai masih dibawah nilai industri Maka, rasio perusahaan beroperasi kurang baik. Artinya perusahaan menggunakan aktivitya kurang efisien dibandingkan dengan perusahaan lain.

2.2 Penelitian terdahulu

Beberapa penelitian tentang analisis solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada suatu perusahaan yang telah melakukan penelitian dengan metode dan objek yang berbeda. Pembelajaran terhadap penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan referensi dan perbandingan yang digunakan sebagai acuan yang mendukung informasi penulis dalam penelitian ini.

Tabel 2.3 menunjukkan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi oleh penulis yaitu :

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

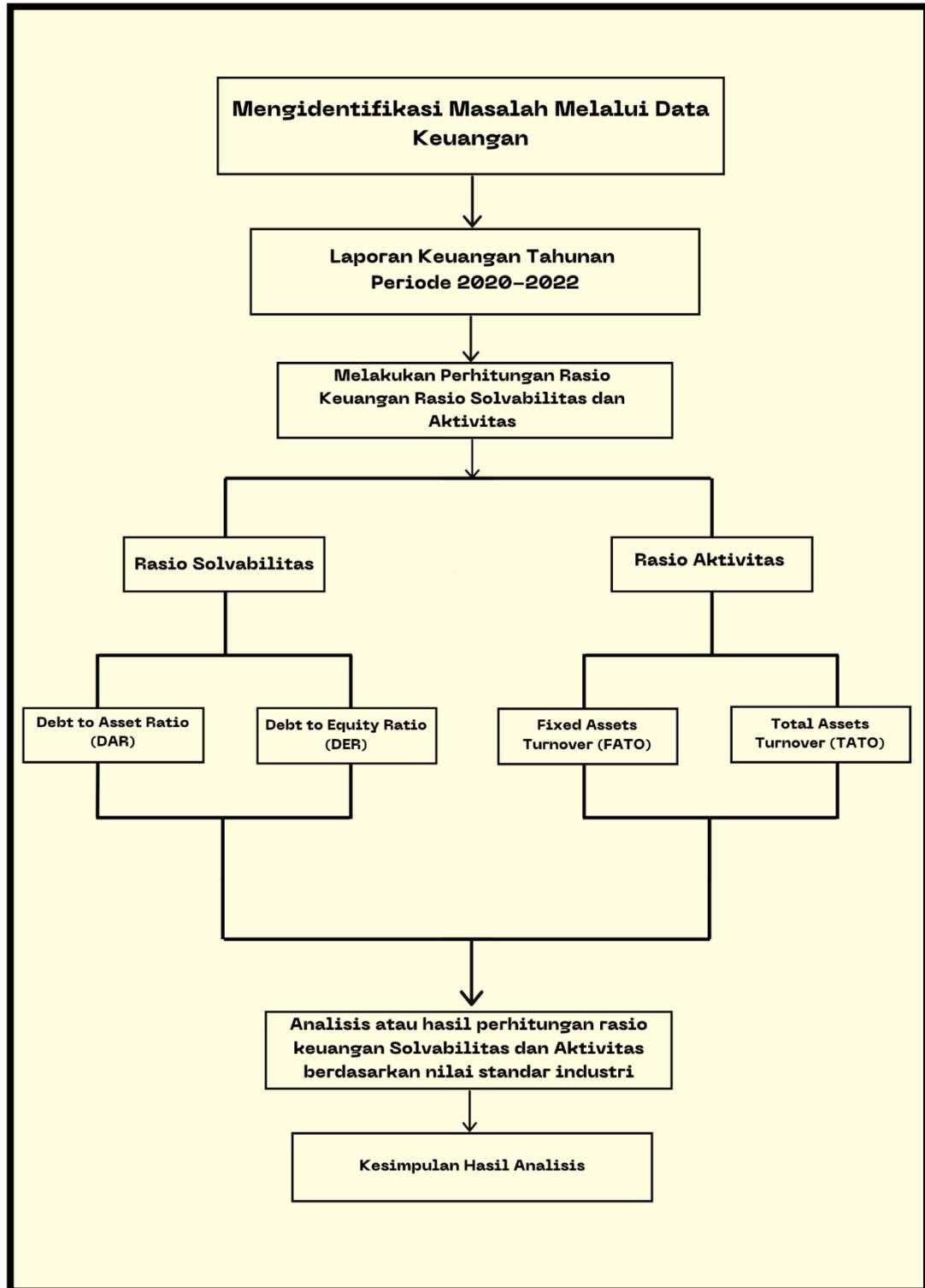
No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan dan Perbedaan penelitian	Keterangan Hasil Penelitian
1.	(Tamara Agnesia dan Tiar Lina Situngkir, 2023) P-ISSN.2807-4246 E-ISSN 2807-4238	Persamaan : Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan perhitungan analisis rasio solvabilitas dan aktivitas. Perbedaan : populasi dan sampel penelitian yaitu sektor transportasi dan logistik dan periode data yang diteliti.	Menghasilkan pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan pengukuran laba perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2.	(Bagus Setiawan & Eko Setiawan, 2023)	Persamaan : Menggunakan metode analisis solvabilitas. Perbedaan : Jenis populasi dan sample perusahaan yang di teliti serta tahun analisis.	Menghasilkan pengukuran rasio solvabilitas terhadap laporan keuangan 8 (delapan) perusahaan pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 menunjukkan nilai yang berbeda-beda.
3.	(Melinda Lumenta, 2021) ISSN 2303-1174	Persamaan : Menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan data dokumentasi maupun informasi dijadikan data sekunder dan analisis terhadap kinerja keuangan. Perbedaan : metode analisis yang digunakan yaitu analisis trend, Periode data yang diteliti dan tempat pelaksanaan penelitian.	Menghasilkan pengaruh analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan transportasi sebelum dan saat pandemi <i>covid-19</i> periode 2018-2020.

Sumber: data diolah penulis, 2024

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Bagus Setiawan & Eko Setiawan, 2023; Melinda Lumenta, 2021; Tamara Agnesia dan Tiar Lina Situngkir, 2023) terdapat persamaan pada metode analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan kuantitatif deskriptif dan dokumentasi. Selain itu juga terdapat persamaan pada jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan sumber data yaitu data sekunder. Akan tetapi, terdapat juga perbedaan antara penelitian ini dengan rujukan dari penelitian sebelumnya yaitu pada tempat pelaksanaan penelitian yaitu sektor atau perusahaan serta periode data yang diteliti.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian ini diawali dengan menentukan rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis, perumusan masalah yang akan diteliti penulis adalah bagaimanakah kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi terhadap kinerja perusahaan pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2020-2022. Pengumpulan data laporan keuangan perusahaan dilakukan melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode perhitungan rasio solvabilitas dan rasio aktivitas yaitu:



Sumber: data diolah penulis, 2024

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resminya www.idx.co.id dengan menggunakan laporan tahunan periode 2020-2022 pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2024 sampai bulan Maret 2024.

Tabel 3.1 Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian

Tahapan	2024																								
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Identifikasi Masalah																									
Ujian Proposal																									
Revisi Proposal																									
Teknik Pengumpulan Data	Studi Pustaka																								
	Dokumentasi																								
Hasil Analisis Solvabilitas dan	Laporan																								
	Keuangan																								
Ujian Laporan Tugas Akhir																									
Revisi Laporan Tugas Akhir																									

Sumber: data diolah penulis, 2024

3.2 Jenis Penelitian

Menurut (Ali et al., 2022) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu pengukuran.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang memiliki tujuan mengumpulkan data, dimana data yang telah berhasil dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan dengan disertai analisis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas. Penelitian ini menunjukkan kondisi terhadap kinerja keuangan pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan jenis data kuantitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk bilangan angka. Jenis data ini bertujuan untuk memberikan gambaran karakteristik tertentu dengan menggunakan rumus perhitungan rasio solvabilitas.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh adalah data sekunder, data yang dihitung atau data yang berupa angka-angka, dalam hal ini data yang diambil merupakan laporan keuangan Pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk tahun 2020-2022 yang diakses dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) di situs www.idx.co.id .

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Studi Pustaka dan Dokumentasi. Menurut (Nina Adlini et al., 2022) Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian. Studi pustaka didapatkan dari buku, jurnal, literatur, artikel, atau pun web yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Menurut (Pendidikan Hayati & Noor SMAN, 2020) Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notula rapat, agenda dan sebagainya diartikan juga dengan Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dengan teknik ini penulis memperoleh data dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di situs www.idx.co.id data yang diterbitkan dari tahun 2020-2022. Alat analisis yang digunakan oleh penulis adalah Rasio Solvabilitas terdiri dari: *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Serta Rasio Aktivitas terdiri dari: *Total Asset Turnover Ratio* dan *Fixed Asset Turnover Ratio*.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu PT Batavia Prosperindo Trans Tbk. Menurut (Handayani, 2020) populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti.

3.5.2 Sampel

Sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Metode *Purposive Sampling*. Metode *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan tujuan peneliti (Irma et al., 2020) Kriteria dalam pemilihan sampel yang dapat dijadikan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu memiliki laporan keuangan tahunan lengkap periode 2020-2022.

Berikut ini dapat dilihat pada tabel 3.2 merupakan perusahaan yang memenuhi dan tidak memenuhi kriteria sampel sesuai dengan metode *purposive sampling*.

Tabel 3.2 Pengambilan sampel berdasarkan kriteria dengan menggunakan Metode Purposive Sampling

Nomor	Nama Perusahaan	Laporan keuangan Tahunan		
		2020	2021	2022
1.	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	√	√	√

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan dari tahun 2020-2022 memenuhi kriteria sehingga sampel yang digunakan adalah laporan keuangan periode 2020-2022 pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian menurut (Ulfa, 2020) Definisi Operasional Variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi : nama variabel, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal,

ordinal, interval dan rasio). Adapun operasional variabel penelitian yang dilakukan penulis dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Keterangan	Indikator
1.	<i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR)	untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang (Kasmir, 2019).	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} + 100\%$
2.	<i>Debt to Equity ratio</i> (DER)	untuk menilai utang dengan ekuitas, untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang saham dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2019).	$\frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}} + 100\%$
3.	Fixed Asset Turn Over (FATO)	untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Untuk mencari rasio ini, caranya adalah membandingkan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap dalam suatu periode (Kasmir, 2019).	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$

No.	Variabel	Keterangan	Indikator
4.	Total Asset Turn Over (TATO)	untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2019).	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$

Sumber: Data diolah penulis, 2024

3.7 Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, Penulis menggunakan analisis kuantitatif pada data-data numerikal dan diolah dengan metode statistik secara sistematis, sedangkan analisis deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan gejala, peristiwa dan kejadian kemudian digambarkan sebagaimana adanya. Sehingga dapat disimpulkan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan penulis dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu peristiwa atau fenomena dalam bentuk angka-angka.

Teknik analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data laporan keuangan tahunan pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022.
2. Melakukan perhitungan berdasarkan rasio solvabilitas mengenai: *Debt to Aset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) serta Rasio Aktivitas mengenai: *Total Asset Turnover Ratio* dan *Fixed Asset Turnover Ratio* berdasarkan laporan keuangan tahunan periode 2020-2022.

3. Melakukan analisis hasil perhitungan yang diperoleh berupa baik atau tidak baik suatu perusahaan tersebut yang dianalisis berdasarkan perhitungan dan standar industry.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga pemerintah yang berperan sebagai penyelenggara bursa. BEI bertugas untuk memfasilitasi perdagangan efek di Indonesia. Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Bursa Efek Indonesia merupakan bursa resmi di Indonesia, sehingga bagi para perusahaan yang ingin *go public* di Indonesia harus melalui BEI. Bursa Efek Indonesia pun harus mengontrol agar proses transaksi efek yang terjadi berjalan dengan adil dan efisien. Ada pun peran dari BEI sebagai fasilitator perdagangan efek yaitu menyediakan semua sarana perdagangan efek, membuat peraturan yang berkaitan dengan kegiatan bursa, melakukan pencatatan terhadap semua instrumen efek, mengupayakan likuiditas instrumen investasi efek, menyebarluaskan informasi bursa secara transparan. Sedangkan peran BEI sebagai otoritas yang mengontrol jalannya transaksi hal ini termasuk melakukan pemantauan kegiatan transaksi efek, mencegah praktik manipulasi harga yang tidak wajar, yang dilarang oleh undang-undang, melakukan pembekuan perdagangan (*suspend*) untuk emiten saham yang melanggar ketentuan bursa efek.

Dengan adanya BEI sebagai penyelenggara bursa, menjadi salah satu alasan berinvestasi saham di Indonesia adalah instrumen yang aman. Hal ini karena BEI memiliki kewenangan terhadap para anggota bursa dan emiten yang tercatat.

4.1.1 Sejarah Perusahaan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk

PT Batavia Proseperindo Trans Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) didirikan pada tanggal 8 Desember 2014, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 20 tanggal 8 Desember 2014, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0133301.40.80 tahun 2014 tanggal 19 Desember 2014. Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 7 Juli 2020 dari Chrisina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“KBLI”) tahun 2017, serta perubahan dan penyesuaian dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0052710.AH.01.02 TAHUN 2020 tanggal 30 Juli 2020.

Sejak didirikan, Perseroan terus mengembangkan jaringan bisnisnya diawali dengan melakukan ekspansi di Tangerang dan Surabaya pada tahun 2015. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan telah memiliki 5 kantor perwakilan di Indonesia yang berlokasi di Bandung, Semarang, Surabaya, Palembang dan Medan. Perseroan merupakan bagian dari Batavia Group, yang terdiri dari PT Batavia Prosperindo Trans Tbk. (Perseroan), PT Batavia Prosperindo Sekuritas, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dan PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk. Batavia Group memiliki perusahaan induk yang bernama Malacca Trust Pte Ltd.

4.1.2 Laporan Keuangan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk

Tabel 4. 1 Laporan Keuangan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk

Keterangan	Tahun		
	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	1.018.547.283	1.253.478.102	26.812.736.807
Jumlah Aset	536.303.219.831	816.739.145.113	1.243.695.808.964
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek	150.765.896.036	159.848.739.818	239.880.153.930
Liabilitas jangka Panjang	161.071.570.171	412.173.216.092	736.872.330.418
Jumlah Liabilitas	311.837.466.207	572.021.955.910	976.752.484.348
Ekuitas			
Jumlah Ekuitas	224.465.753.624	244.717.189.203	266.943.324.616
Penjualan	162.257.365.449	212.042.439.331	333.909.938.076

Sumber: BEI, 2024

4.2 Hasil

4.2.1 Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas (*Lverage*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva atau aset bank dibiayai oleh utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung bank dibandingkan dengan asetnya.

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio digunakan sebagai alat ukur untuk mengidentifikasi seberapa banyak aset perusahaan yang berasal dari utang. perhitungan *Debt to Asset Ratio* dengan cara total utang di bagi dengan *total asset* kemudian dikali 100%.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt (Total utang)}}{\text{Total Asset (Total aktiva)}} + 100\%$$

Sumber: Kasmir, 2019

Hasil analisis Debt to Asset Ratio berdasarkan laporan keuangan tahunan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk periode tahun 2020-2022, dapat dilihat pada tabel 4.2:

Tabel 4. 2 Perhitungan *Debt to Asset Ratio*

TAHUN	TOTAL UTANG	TOTAL ASSET	DAR
2020	Rp 311.837.466.207	Rp 536.303.219.831	58%
2021	Rp 572.021.955.910	Rp 816.739.145.113	70%
2022	Rp 976.752.484.348	Rp 1.243.695.808.964	79%

Sumber: BEI, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa *Debt to asset ratio* tahun 2020 sebesar 58%, 2021 sebesar 70% dan 2022 sebesar 79%. Standar Industri *Debt to asset ratio* adalah 35%. Sehingga dari ketiga tahun tersebut disimpulkan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk mengalami kenaikan dan nilainya diatas dari standar industri sehingga perusahaan ini kurang baik karena nilai tersebut menunjukkan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk masih dibayai oleh utang dari aset perusahaan dan belum mampu membayar seluruh utang perusahaan.

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio digunakan sebagai alat ukur untuk mengidentifikasi seberapa banyak perusahaan menggunakan utang dengan komposisi utang dan modal. Perhitungan analisis *Debt to Equity Ratio* dengan cara total utang di bagi dengan modal kemudian dikali 100%.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}} + 100\%$$

Sumber: Kasmir, 2019

Hasil analisis *Debt to Equity Ratio* berdasarkan laporan keuangan tahunan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk periode tahun 2020-2022, dapat dilihat pada tabel 4.3:

Tabel 4. 3 Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

TAHUN	TOTAL UTANG	TOTAL EKUITAS	DER
2020	Rp 311.837.466.207	Rp 224.465.753.624	139%
2021	Rp 572.021.955.910	Rp 244.717.187.203	234%
2022	Rp 976.752.484.348	Rp 266.943.324.616	366%

Sumber: BEI, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tahun 2020, 2021, dan 2022 yaitu 139%, 234%, dan 366%. Standar Industri *Debt to Equity Ratio* adalah 90%. Sehingga dari ketiga tahun tersebut disimpulkan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk mengalami kenaikan dan nilainya diatas dari standar industri sehingga perusahaan ini kurang baik karena Semakin meningkatnya resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan, dan akan membuat peminjam (kreditor) merasa kurang yakin memberikan pinjaman dengan melihat rasio yang lebih tinggi dari standar industri yang berarti lebih besar utang dari pada modal yang digunakan dalam pendanaan kegiatan perusahaan.

4.2.2 Analisis Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk melihat dan mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau aktiva.

1. *Fixed Asset Turn Over (FATO)*

Rasio perputaran aset tetap adalah rasio yang menunjukkan cara suatu perusahaan memanfaatkan aset tetapnya. Rasio ini bisa dikatakan rasio untuk mengukur efisiensi dan produktivitas aset tetap dalam menghasilkan pendapatan.

$$\text{Fixed asset turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

Sumber: Kasmir, 2019

Hasil analisis *Fixed assets turn over* berdasarkan laporan keuangan tahunan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk periode tahun 2020-2022, dapat dilihat pada tabel 4.4:

Tabel 4. 4 Perhitungan *Fixed Assets Turn Over*

TAHUN	PENJUALAN	TOTAL AKTIVA TETAP	FATO
2020	Rp 162.257.365.449	Rp 32.947.871.930	4,9 Kali
2021	Rp 212.042.439.331	Rp 51.176.784.882	4,1 Kali
2022	Rp 333.909.938.076	Rp 93.436.162.188	3,6 Kali

Sumber: BEI, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa *Fixed assets turn over* tahun 2020, 2021, dan 2022 yaitu 4,9 kali, 4,1 kali, dan 3,6 kali. Standar Industri *Fixed assets turn over* adalah 5 kali. Sehingga dari ketiga tahun tersebut disimpulkan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk mengalami penurunan dan nilainya dibawah dari standar industri sehingga perusahaan ini kurang baik karena penggunaan aktiva oleh perusahaan kurang efisien dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga menjadi tolak ukur investor untuk melakukan pendanaan di perusahaan ini.

2. Total Asset Turn Over (TATO)

Rasio perputaran total aset gunanya untuk menghitung aktivitas aset dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui asetnya.

$$\text{Total asset turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: Kasmir, 2019

Hasil analisis *Total assets turn over* berdasarkan laporan keuangan tahunan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk periode tahun 2020-2022, dapat dilihat pada tabel 4.5:

Tabel 4. 5 Perhitungan Total Assets Turn Over

TAHUN	PENJUALAN	TOTAL AKTIVA	TATO
2020	Rp 162.257.365.449	Rp 536.303.219.831	0,3 Kali
2021	Rp 212.042.439.331	Rp 816.739.145.113	0,3 Kali
2022	Rp 333.909.938.076	Rp 1.243.695.808.964	0,3 Kali

Sumber: BEI, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa *Total assets turn over* tahun 2020, 2021, dan 2022 yaitu 0,3 kali, 0,3 kali, dan 0,3 kali. Standar Industri *Total assets turn over* adalah 2 kali. Sehingga dari ketiga tahun tersebut disimpulkan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk nilainya hampir sama dan nilainya dibawah dari standar industri sehingga perusahaan ini kurang baik karena Jika nilai masih dibawah nilai industri Maka, rasio perusahaan beroperasi kurang baik sehingga total aktiva yang digunakan kurang efisien.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Analisis Hasil Perhitungan DAR, DER, FATO, dan TATO

Tabel 4.6 adalah standar industri dari perhitungan DAR, DER, FATO, dan TATO yang dilakukan analisis berdasarkan hasil perhitungan pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk sebagai berikut:

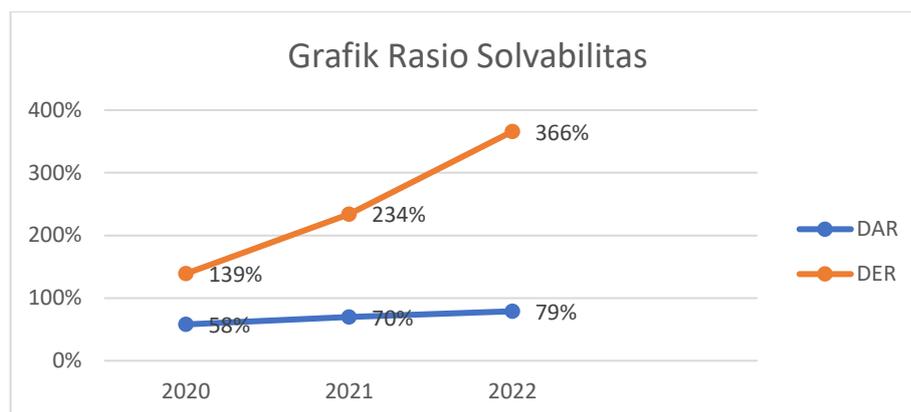
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Standar Industri

No	Jenis Rasio	Keterangan
1.	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)	<i>Debt to Assets Ratio</i> ditetapkan standar industri sebesar 35%, hasil pengukuran rasio yang lebih rendah dari standar industri menunjukkan semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang dari aset yang dimiliki perusahaan yang berarti rasio perusahaan pada debt ratio dinilai baik
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	<i>Debt to Equity Ratio</i> ditetapkan standar industri sebesar 90%, bagi bank (kreditor), semakin rendah rasio yang dihasilkan berarti rasio perusahaan dinilai baik. Semakin kecil resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan, dan akan membuat peminjam (kreditor) merasa yakin memberikan pinjaman dengan melihat rasio yang lebih rendah dari standar industri yang berarti lebih besar modal dari pada seluruh utang dalam pendanaan kegiatan perusahaan.
3.	<i>Fixed Asset Turn Over</i> (FATO)	<i>Fixed Assets Turn Over</i> dengan nilai industry 5 kali rasio ini kurang baik jika masih di bawah rata - rata industri. Artinya penggunaan aktiva oleh perusahaan kurang efisien dibandingkan dengan perusahaan lain begitupun sebaliknya.
4.	<i>Total Asser Turn Over</i> (TATO)	<i>Total Assets Turn Over</i> dengan rata-rata industri adalah 2 kali. Jika nilai masih dibawah nilai industri Maka, rasio perusahaan beroperasi kurang baik. Artinya perusahaan menggunakan aktivitya kurang efisien dibandingkan dengan perusahaan lain.

Sumber: Kasmir, 2019

4.3.2 Pembahasan Analisis Rasio Solvabilitas

Hasil analisis rasio solvabilitas berdasarkan laporan keuangan tahunan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk periode tahun 2020-2022, dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Sumber: data diolah penulis, 2024

Gambar 4. 1 Grafik Rasio Solvabilitas

1. Debt to Asset Ratio

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk menghasilkan nilai pada tahun 2020, 2021, dan 2022 yaitu 58%, 70%, dan 79%. Dari ketiga tahun tersebut disimpulkan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk mengalami kenaikan dan nilainya diatas dari standar industri sehingga perusahaan ini kurang baik karena nilai tersebut menunjukkan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk masih dibayai oleh utang dari aset perusahaan dan semakin meningkat.

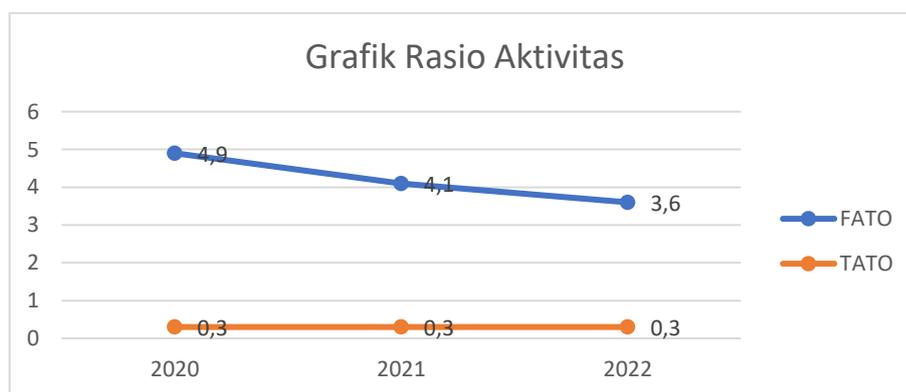
2. Debt to Equity Ratio

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk menghasilkan nilai pada tahun 2020, 2021, dan 2022 yaitu 139%, 234%, dan 366%. Dari ketiga tahun tersebut disimpulkan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk mengalami kenaikan

dan nilainya diatas dari standar industri sehingga perusahaan ini kurang baik karena Semakin meningkatnya resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan, dan akan membuat peminjam (kreditor) merasa kurang yakin memberikan pinjaman dengan melihat rasio yang lebih tinggi dari standar industri yang berarti lebih besar utang dari pada modal yang digunakan dalam pendanaan kegiatan perusahaan.

4.3.3 Pembahasan Analisis Rasio Aktivitas

Hasil analisis rasio aktivitas berdasarkan laporan keuangan tahunan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk periode tahun 2020-2022, dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Sumber: data diolah penulis, 2024

Gambar 4. 2 Grafik Rasio Aktivitas

1. Fixed Asset Turn Over

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk menghasilkan nilai pada tahun 2020, 2021, dan 2022 yaitu 4,9 kali, 4,1 kali, dan 3,6 kali. Dari ketiga tahun tersebut disimpulkan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk mengalami penurunan dan nilainya dibawah dari standar industri sehingga perusahaan ini kurang baik karena penggunaan aktiva oleh perusahaan kurang efisien dibandingkan

dengan perusahaan lain sehingga menjadi tolak ukur investor untuk melakukan pendanaan di perusahaan ini.

2. *Total Asset Turn Over*

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk menghasilkan nilai pada tahun 2020, 2021, dan 2022 yaitu 0,3 kali, 0,3 kali, dan 0,3 kali. Dari ketiga tahun tersebut disimpulkan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk nilainya hampir sama dan nilainya dibawah dari standar industri sehingga perusahaan ini kurang baik karena Jika nilai masih dibawah nilai industri Maka, rasio perusahaan beroperasi kurang baik sehingga total aktiva yang digunakan kurang efisien.

Tabel 4. 7 Hasil Analisis pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk

NO	ANALISIS	Hasil Analisis
1	DEBT TO ASSET RATIO	Tidak Sehat
2	DEBT TO EQUITY RATIO	Tidak Sehat
3	FIXED ASSET TURN OVER	Tidak Sehat
4	TOTAL ASSET TURN OVER	Tidak Sehat

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui hasil pengukuran Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 menunjukkan nilai yang berbeda-beda. Pengukuran rasio solvabilitas meliputi *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, dengan rasio aktivitas meliputi *Fixed asset turn over* dan *Total Asset Turn Over* menunjukkan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk selama 3 tahun yaitu 2020, 2021, dan 2022 dengan 4 pengukuran analisis rasio belum memenuhi standar industri dan bisa dikatakan kondisi PT Batavia Prosperindo Trans Tbk pada tahun 2020, 2021, dan 2022 adalah Tidak Sehat karena perusahaan belum mampu

membiyai kegiatan perusahaan dengan modal melainkan masih dengan utang perusahaan dan kegiatan perusahaan juga kurang efisien akibat penggunaan aktiva yang kurang baik serta kurangnya pendanaan dari para kreditor maupun investor.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Disimpulkan bahwa hasil pengukuran Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 menunjukkan nilai yang berbeda-beda. Pengukuran rasio solvabilitas meliputi *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, dengan rasio aktivitas meliputi Fixed asset turn over dan Total Asset Turn Over menunjukkan bahwa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk selama 3 tahun yaitu 2020, 2021, dan 2022 dengan 4 pengukuran analisis rasio belum memenuhi standar industri dan bisa dikatakan kondisi PT Batavia Prosperindo Trans Tbk pada tahun 2020, 2021, dan 2022 adalah Tidak Sehat karena perusahaan belum mampu membiayai kegiatan perusahaan dengan modal melainkan masih dengan utang perusahaan dan kegiatan perusahaan juga kurang efisien akibat penggunaan aktiva yang kurang baik serta kurangnya pendanaan dari para kreditor maupun investor.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang perlu dipertimbangkan sebagai langkah pengembangan selanjutnya bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini menghasilkan nilai pengukuran rasio solvabilitas dan rasio aktivitas yaitu pengukuran rasio solvabilitas meliputi *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, dengan rasio aktivitas meliputi *Fixed asset turn over* dan *Total Asset Turn Over*. Peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis pada sektor atau perusahaan yang sama namun dengan metode yang berbeda atau menggunakan kriteria lain yang ada pada rasio solvabilitas dan aktivitas.
2. Meninjau faktor eksternal yang mempengaruhi naik dan turunnya keuangan, utang, dan penggunaan aset pada setiap perusahaan. peneliti selanjutnya juga harus mengidentifikasi faktor eksternal atau internal yang dapat mempengaruhi nilai rasio keuangan dalam memenuhi Standar Industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mm., Hariyati, T., Yudestia Pratiwi, M., & Afifah Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2).
- Arsela, I., & Panggiarti, E. K. (2020). Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Timah Tbk. *Competitive*, 15(2).
- Bagus Setiawan, & Eko Setiawan. (2023). Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Trussmedia Grafika.
- Indah, Y., & Tyas, W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1).
- Irma, A., Yusuf, M., & Tinggi Ilmu Ekonomi BIMA, S. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *Jurnal Manajemen*, 12(2),253–258.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. Pt RajaGrafindo Persada.
- Melinda Lumenta, H. G. dan L. D. L. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA*, 3.

- Mulyati, S., Permata Hati, R., Rivaldo, Y., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Riau Kepulauan, U., Bisnis Syariah, M., Syariah, E., & Abdullah Said Batam, I. (2021). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada Pt. Kagaya Manufaktur Asia. *Jurnal Al Tamaddun Batam*, 1(1), 9–12.
- Nina Adlini, M., Hanifa Dinda, A., Yulinda, S., Chotimah, O., & Julia Merliyana, S. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Pendidikan Edumaspul*, 6(1), 974–980.
- Pendidikan Hayati, J., & Noor SMAN, S. (2020). *Penggunaan Quizizz Dalam Penilaian Pembelajaran Pada Materi Ruang Lingkup Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X.6 SMA 7 Banjarmasin*.
- Setiawan, B. dan E. S. (2023). *Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Solvency Ratio Analysis On Financial Performance In The Pharmaceutical Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange*.
- Tamara Agnesia dan Tiar Lina Situngkir. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3, 6637–6652. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Tyas, K. Z., Dewanty, A. R., Sechan, C., Mukharomah, I. N., Akuntansi, P. S., Ekonomika, F., Bisnis, D., & Perwira Purbalingga, U. (2023). PJEB: Perwira Journal Of Economy & Business Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Adaro Minerals Indonesia Tbk. Yang Terdaftar Di

Bursa Efek Indonesia (Bei). *Pjeb: Perwira Journal Of Economy & Business*,
3(1), 55–64. <https://doi.org/10.54199/pjeb.v3i01>

Ulfa, R. (2020). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah :
Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*.

HALAMAN LAMPIRAN

Lampiran 1. Form Topik dan Judul (Fotokopi)

 Kode Formulir : FM-IPCT-BAAK-PSB-043	FORMULIR SURAT PERSETUJUAN TOPIK & JUDUL LTA Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Kepada Yth. Palembang, 03 Januari 2024
 Ka.Prodi Akuntansi
 di tempat.

Dengan hormat,
 Saya yang Bertanda tangan di bawah ini :

Program Studi : D3 Akuntansi

No	NPM	Nama	IPK	Semester	Sesi Belajar*	No.HP
1.	041210015	Ahmad Aulia Rahman	3.84	6	Malam	0895-3162-5566
2.						
3.						

* Pilih Salah Satu :Pagi/Siang/Malam

Mengajukan LTA dengan topik :		
Akuntansi Keuangan		
Dengan melampirkan deskripsi awal penelitian yang terdiri dari :		
1. Objek Penelitian 2. Apa yang akan diteliti dari objek 3. Metode Pengembangan/analisis yang digunakan 4. Tujuan / hasil yang diharapkan dari penelitian		
Rekomendasi Nama Pembimbing :		
Menyetujui, Wakil Rektor 1,  Adelin, S.T., M.kom		Mengetahui, Ka. Prodi. Akuntansi  Adelin, S.T., M.kom
Judul LTA (dalam bahasa Indonesia dan Inggris): 1. Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada PT Batavia ProPERSERO Trans Tbk Pada Bursa Efek Indonesia Analysis of Solvency Ratios and Activity Ratios at PT Batavia ProPERSERO Trans Tbk on the Indonesia Stock Exchange 2.		
Diusulkan judul nomor : <u>1</u>		
Pemohon Mahasiswa 1,  Ahmad Aulia Rahman	Mahasiswa 2, _____ Mengetahui, Ka. Prodi Akuntansi  Adelin, S.T., M.kom	Mahasiswa 3, _____ Mengesahkan Wakil Rektor 1  Adelin, S.T., M.kom

- Diperbanyak 1 kali : Asli diserahkan ke BAAK dan copy diarsip Mahasiswa
- Form ini wajib dikembalikan ke BAAK pada saat pengumpulan berkas untuk pengajuan ujian komprehensif

Lampiran 2. Form Konsultasi (Fotokopi)

FORMULIR		KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH		
		INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH		
Kode Formulir FM-IPCT-BAAK-PSB-045		Institusi	Tahun Akademik	
NO		NPM	Nama	
1		041210015	Ahmad Aulia Rahman	
2				
3				
		Profil	Semester	
		D3 Akuntansi	6	
Judul Laporan Tugas Akhir: Analisis Rasio Solabilitas dan Rasio Aktivitas Pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk Pada Bursa Efek Indonesia				
Pertemuan No.	Tanggal Konsultasi	Batas Waktu Perbaikan	Materi yang Dibahas / Catatan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	20 Feb 2024	21 Feb 2024	Pengajuan Judul, 5W + 1H	P.
2	21 Feb 2024	29 Feb 2024	Revisi Judul	P.
3	8 Maret 2024	18 Maret 2024	- Penjelasan Draft laporan LTA - Pembuatan Latar Belakang, Rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan, Teknik Pengumpulan Data	P.
4	29 Maret 2024	29 Maret 2024	Pembuatan Tinjauan Pustaka dan daftar Pustaka	P.
5	29 Maret 2024	06 Mei 2024	Revisi tata tulis, tinjauan Pustaka dan daftar Pustaka	P.
6	06 Mei 2024	15 Mei 2024	- Pembuatan Kerangka Pemikiran / Penelitian - Pembuatan Cover, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan Kata Pengantar.	P.
7	13 Mei 2024	17 Mei 2024	Revisi tata tulis, kerangka Pemikiran, hasil dan Pembahasan	P.
8	17 Mei 2024	22 Mei 2024	Revisi tata tulis, kerangka Pemikiran, hasil dan Pembahasan	P.
9	22 Mei 2024	30 Mei 2024	Revisi hasil dan Pembahasan	P.
10	30 Mei 2024	5 Juni 2024	Pembuatan Simpulan dan Saran	P.
11	5 Juni 2024	12 Juni 2024	Revisi tata tulis dan Simpulan	P.
12	12 Juni 2024	18 Juni 2024	Review laporan keseluruhan	P.
13	18 Juni 2024	-	- Aec ujian Komprehensif LTA - Latihan Ujian Komprehensif LTA	P.

Pembang, 18 Juni 2024
Dosen Pembimbing

Akin Triwahyuni, S.T., M.Eng.

Lampiran 3. Surat Pernyataan (Fotokopi)

**SURAT PERNYATAAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Aulia Rahman
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/ 04 November 2002
Prodi : D3 Akuntansi
NPM : 041210015
Semester : 6
No.Telp/Hp : 0895-3162-5566
Alamat : Perum. Kesuma Sukamoro Indah A9 RT 007 RW 002

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Laporan ini saya buat dengan sebenarnya dan berdasarkan sumber yang benar.
2. Objek tempat saya melaksanakan laporan berbentuk CV/PT/Pemerintahan/SMA sederajat dan dinyatakan masih aktif beroperasi hingga saat ini
3. Data perusahaan dalam laporan LTA ini benar adanya dan bersifat valid.
4. Laporan ini bukan merupakan hasil plagiat/menjiplak karya ilmiah orang lain
5. Laporan ini merupakan hasil kerja saya sendiri (bukan buatan/dibuatkan orang lain)
6. Buku referensi yang saya gunakan untuk laporan LTA ini merupakan buku yang terbit dalam 5 (lima) tahun terakhir ini.
7. Semua dokumen baik berupa dokumen asli maupun salinan yang saya serahkan sebagai syarat untuk mengikuti ujian skripsi adalah dokumen yang sah dan benar.
8. Hasil karya saya yang merupakan hasil dari tugas akhir berupa karya tulis, program, aplikasi atau alat, setelah melalui ujian komprehensif dan revisi, bersedia untuk saya serahkan kepada lembaga melalui Kaprodi untuk dokumentasi dan kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti secara sah melanggar salah satu dari pernyataan ini, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan hukum berlaku di negara Republik Indonesia, dan gelar akademik yang saya peroleh dari Perguruan Tinggi ini dapat dibatalkan.

Palembang, 13 Juni 2024

Yang menyatakan,



Ahmad Aulia Rahman

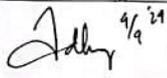
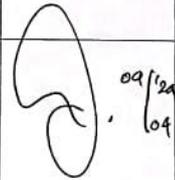
Lampiran 4. Form Revisi Ujian Pra Sidang (Fotokopi)

	FORMULIR REVISI UJIAN PROPOSAL INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
Kode Formulir FM-PCT-BAAK-PSB-127	Instansi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

**Revisi Ujian Proposal LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech**

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga
 Tanggal Pelaksanaan : 30 Maret 2024
 Judul Proposal LTA : Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Pada PT. Batavia Prosperero
 Trans Tbk Pada Bursa Efek Indonesia

NPM	Nama	Semester
041210015	Ahmad Aulia Rahman	6

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
1	Format proposal belum ada bar 2. Definisi rasio solvabilitas (halaman 2) Revisi format pada pernyataan kechata yg terdapat di BSL Daftar pustaka - kutip pustaka fondasi dan mbi/dan palcomtech	Bha Anas AS	 4/9/24
1.	Latar belakang	Eko S.	 4/9/24
2.	Tabel kaku proklira		
	Revisi dosen penguji ditunjukkan sesuai dgn yg diminta		 09/02/24

Perubahan Judul LTA : Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Pada PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk Pada Bursa Efek Indonesia
 Palembang, 30 Maret 2024
 Ketua Program Studi,


Adelin, S.T., M.Kom.

*Fotokopi Form Revisi dikumpul ke BAAK setelah ditandatangani Kaprodi

Lampiran 5. Form Revisi Ujian Kompre (Fotokopi)

 <p>PalComTech</p>	<p>FORMULIR REVISI UJIAN LTA INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH</p>
<p>Kode Formulir FM-PCT-BAAK-PSB-055</p>	<p>Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH</p>

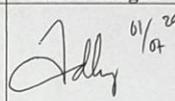
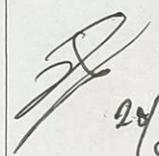
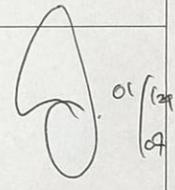
**Revisi Ujian LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech**

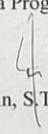
Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga
 Topik Skripsi : Akuntansi Keuangan
 Ujian ke- : I (Satu)
 Tanggal Pelaksanaan : Senin, 24 Juni 2024

Judul LTA : Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Pada PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk Pada Bursa Efek Indonesia

No	NPM	Nama	Semester
1	041210015	Ahmad Aulia Rahman	VI (Enam)

Revisi diselesaikan paling lambat tanggal

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Abstrak - Identifikasi masalah belum ada	Eka Prangs A1	 01/07
2	Saran - Menggunakan metode atau kriteria lain yg ada pada solvabilitas & aktivitas		
	Daftar pustaka gunakan referensi dari jurnal mahasiswa dan dosen Palcomtech	Eko Setiawan	 24/6
	Revisi dosen pengaji: diperbaiki		 01/07

Palembang, 24 Juni 2024
Ketua Program Studi,

Adelin, S.T., M.Kom.